

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017). Jenis data yang diambil yaitu data sekunder. Data penelitian diperoleh tanpa melakukan penelitian langsung, melainkan mengambil data yang sudah ada di UDD PMI Banyumas.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian
Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2021.
2. Tempat penelitian
Pengambilan data sampel dilakukan di UDD PMI Banyumas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi
Populasi penelitian ini adalah seluruh pendonor Plasma Konvalesen di UDD PMI Banyumas pada bulan Desember 2020 sampai bulan Januari 2021 dengan jumlah total 70 pendonor.
2. Sampel
Teknik pengambilan dengan *total sampling*. Total sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebanyak 70 sampel. Data diambil pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021 karena data yang tersimpan di UDD PMI Banyumas untuk pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan 2 pemeriksaan yaitu *Hematology Analyzer* dan *Hb Checker* dilakukan mulai bulan Desember dan pendonor

Plasma Konvalesen paling banyak terjadi di bulan Desember dan Januari.

Saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini:

- a. Sampel yang layak dalam penelitian adalah kisaran 30 sampai dengan 500.
- b. Jika sampel dibagi dalam kategori (misalnya: laki-laki-perempuan, pegawai swasta-negeri dan sebagainya) maka jumlah sampel setiap kategori harus minimal 30.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel tunggal metode pemeriksaan hemoglobin.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut (Suyanto., 2011) ialah teori yang dijabarkan dalam bentuk variabel penelitian agar variabel tersebut mudah dipahami, diukur atau diamati dalam bentuk definisi operasional.

1. Variabel : metode pemeriksaan Hb
2. Definisi : pemeriksaan Hb pada setiap pendonor Plasma Konvalesen dengan *Hematology Analyzer* dan *Hb Checker*.
3. Cara ukur : observasi
4. Alat ukur : ceklis
5. Hasil ukur : 1. *Hematology Analyzer*
2. *Hb Checker*
6. Skala ukur : interval

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis tentang hasil pemeriksaan hemoglobin dengan *Hematology Analyzer* dan *Hb Checker* pada darah pendonor plasma konvalesen di UDD PMI Banyumas tahun 2020/2021.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah peneliti mengumpulkan dan mengolah data hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada pendonor Plasma Konvalesen di UDD PMI Banyumas, kemudian data diolah secara deskriptif dengan menggunakan bentuk presentase berdasarkan frekuensi dari setiap kategori, dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase hasil

f : Jumlah frekuensi tiap kategori

n : Jumlah populasi

Pengolahan data dilakukan dengan berbagai cara yaitu

a. Pemeriksaan atau *Editing*

Editing ialah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kebenaran dan kesesuaiannya sebelum diproses lebih lanjut.

b. *Coding*

1. Hematology Analyzer
2. Hb Checker

c. *Entry Data*

Entry data merupakan proses dalam memasukkan data yang akan dilakukan penelitian ke dalam sistem komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan suatu proses dalam mendeteksi atau memperbaiki data korup atau data tidak akurat yang ada di sistem komputer.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat menggunakan komputer.

